

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri mengakibatkan dampak negatif berupa penurunan daya dukung lingkungan. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 dilakukan untuk memenuhi peraturan dan tanggung jawab dalam mendukung perlindungan lingkungan, mencegah pencemaran, dan mendapatkan keuntungan ekonomi melalui perbaikan kinerja lingkungan secara keseluruhan (Sueb dan Keraf 2012). Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 membantu manajemen industri dalam mengenal dan mengukur kinerja lingkungan terkait dengan aspek lingkungan dari aktivitas produk dan jasa yang dihasilkan (Natasaputra *et al.* 2015). Manfaat positif dalam pendekatan sistem yaituantisipasi dampak jangka pendek maupun jangka panjang dari aspek lingkungan bagi keadaan lingkungan dan kegiatan usaha, serta hubungan dengan pemerintah dan konsumen (Adisasmito 2014).

Standar internasional ISO 14001:2015 merupakan wahana untuk menjamin kinerja Sistem Manajemen Lingkungan. standar ISO 14001:2015 muncul sebagai akibat dari adanya beberapa isu lingkungan yang sering dibicarakan dalam masyarakat. Isu lingkungan tersebut adalah polusi udara, polusi air, polusi tanah, limbah dan bahan-bahan berbahaya, bunyi atau kebisingan dan getaran, radiasi, perencanaan fisik, penggunaan bahan atau material, penggunaan energi serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (Pujotomo dan Subekhi 2012). Standar ISO 14001:2015 adalah salah satu seri dari ISO 14001:2015 yang merupakan standar manajemen lingkungan bersifat sukarela (*voluntary*) yang mencakup alat dan sistem, yang dikembangkan dan dipelihara oleh Organisasi Standar Internasional. Tercapainya keseimbangan antara lingkungan, masyarakat atau sosial dan ekonomi merupakan pertimbangan utama untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Harapan sosial terhadap pembangunan berkelanjutan, transparansi dan akuntabiliti telah berkembang dengan meningkatnya keketatan hukum, berkembangannya tekanan terhadap lingkungan dari polusi, penggunaan sumberdaya yang tidak efisien, pengelolaan limbah yang tidak memadai, perubahan iklim, penurunan ekosistem dan hilangnya keanekaragaman hayati (SNI ISO 14001:2015 2015).

PT Carsurin merupakan salah satu perusahaan swasta Indonesia yang bergerak dalam bidang perusahaan inspeksi, pengujian, verifikasi dan sertifikasi *independent* yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan layanan berkualitas tinggi dengan integritas melalui keahlian, sumberdaya manusia yang berkompeten, professional dan berdedikasi, serta berkomitmen memberikan layanan terpercaya. PT Carsurin hingga saat ini memberikan layanan pihak ketiga secara *independent* untuk berbagai industri, seperti *coal, mineral and metal, oil and gas, petroleum & petrochemical, marine and offshore*, komoditas pangan dan pertanian, *industrial equipment*, dan sertifikasi produk SNI. Kegiatan operasional perusahaan ini mendirikan laboratorium pengujian. PT Carsurin mendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

keberlangsungan produksi perusahaan dengan ikut peduli terhadap masalah lingkungan dan turut serta dalam menerapkan manajemen lingkungan pada setiap kegiatan rangkaian proses produksi dan jasa. Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi poin penting pembahasan dalam penulisan tugas akhir pada PT Carsurin khususnya Cikarang. PT Carsurin Cikarang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa survei dan jasa pengujian kualitas batu bara. Dalam kegiatan operasional baik jasa survei maupun dalam pengujian kualitas batu bara, PT Carsurin Cikarang telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 serta Sistem Manajemen Mutu laboratorium ISO 17025.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Carsurin Cikarang bertujuan :

1. Menguraikan kondisi dan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Carsurin Cikarang.
2. Menguraikan dan mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Carsurin Cikarang.
3. Menguraikan kendala-kendala dalam pelaksanaan ISO 14001:2015 di PT Carsurin Cikarang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen perusahaan yang secara keseluruhan terdiri dari pengaturan-pengaturan secara sistematis meliputi struktur organisasi, perencanaan kegiatan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses serta sumberdaya dalam upaya pengembangan, penerapan, pengarahan, kaji ulang, dan pemeliharaan demi mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah digariskan oleh perusahaan. ISO 14001:2015 adalah salah satu seri dari ISO 14000 merupakan standar manajemen lingkungan yang sifatnya sukarela yang mencakup alat dan sistem, yang dikembangkan dan dipelihara oleh Organisasi Standar Internasional. Standar Internasional ISO 14001:2015 merupakan wahana untuk menjamin kinerja Sistem Manajemen Lingkungan tersebut. Standar ISO 14001:2015 sebenarnya muncul sebagai akibat dari adanya beberapa isu lingkungan yang sering dibicarakan dalam masyarakat. Isu lingkungan tersebut adalah polusi udara, polusi air, polusi tanah, limbah dan bahan – bahan berbahaya, bunyi atau kebisingan dan getaran, radiasi, perencanaan fisik, penggunaan bahan atau material, penggunaan energi serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (Lestari 2012). Perusahaan